

SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BERBASIS WEB DI SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BUNGO

WEB-BASED EMPLOYEE INFORMATION SYSTEMS IN THE SECRETARIAT OF THE PEOPLE'S REPRESENTATIVE REGENCY OF BUNGO DISTRICT

Satria Indistra¹, Iyan Gustiana²

Program Studi Sistem Informasi – Universitas Komputer Indonesia

Email : satriaindistra666@gmail.com

Abstrak – Pada penelitian ini penulis bertujuan untuk membuat sistem informasi kepegawaian sesuai dengan kebutuhan user, membuat sistem pencatatan data pegawai yang terintegrasi, membuat sistem yang bisa meminimalkan ketidaksesuaian data, baik dalam hal pengajuan ataupun pengolahan data pegawai, serta membangun sistem yang mampu menyediakan laporan pegawai dan riwayat pengajuan dalam periode tertentu, penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP dan laravel sebagai frameworknya, serta penulis menggunakan MySql untuk pengolahan databasenya, metode pendekatan yang dipakai penulis yaitu metode pendekatan berorientasi objek dengan alat bantu *Usecase Diagram, Activity Diagram, Class Diagram* dan *Sequence Diagram*, dan Hasil dari penelitian ini yaitu sebuah sistem informasi kepegawaian yang dapat membantu Sekretariat DPRD Kabupaten Bungo dalam penyelesaian proses pengajuan yang relatif lebih cepat. Serta sistem ini diharapkan dapat mempermudah pegawai Sekretariat DPRD dalam melakukan administrasi kepegawaian.

Kata Kunci: Kepegawaian, DPRD, Website .

Abstract - In this study the author aims to create a personnel information system in accordance with user needs, create an integrated employee data recording system, create a system that can minimize data mismatches, both in terms of filing or processing employee data, and building a system that is able to provide employee reports and history submission in a certain period, the author uses PHP and laravel programming language as its framework, and the author uses MySql for processing the database, the approach method used by the writer is object oriented approach method with tools *Usecase Diagrams, Activity Diagrams, Class Diagrams* and *Sequence Diagrams*, and Results from this study, a staff information system that can assist the Bungo Regency DPRD Secretariat in completing a relatively faster submission process. And this system is expected to facilitate the DPRD Secretariat staff in conducting personnel administration.

Keywords: Staffing, DPRD, Website.

I. PENDAHULUAN

Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bungo mempunyai jumlah pegawai yang relatif banyak. Setiap pegawainya mempunyai bagian tugas yang beragam di setiap subbagian dengan itu proses administrasi kepegawaian pun belum terdata dengan baik, seperti belum ada pencatatan saldo cuti tahunan, belum memiliki pemberitahuan untuk kenaikan golongan dan pangkat, Selain itu proses pendataannya terbilang kurang efektif atau efisien. Dengan permasalahan yang ada, maka dari itu penulis mengusulkan atau merancang sebuah website atau aplikasi dengan permasalahan kepegawaian yang terjadi di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang berlokasi di kabupaten Bungo, bertujuan untuk memudahkan kepegawaian dalam pengolahan data pegawai dan pengajuan dan mampu memberikan informasi dengan waktu yang relatif cepat.

Penelitian mengenai sistem informasi kepegawaian berbasis website ini sudah di lakukan oleh hal yang sama oleh dosen kaprodi sistem informasi oleh Annisa Paramitha Fadillah[1] dengan sebuah judul “Sistem Informasi

Kepegawaian di Dinas Perhubungan Kabupaten Garut” yang bertujuan memudahkan dan menghasilkan suatu informasi penginputan, pencarian data dan dapat tersimpan lebih tertata dengan rapih dan proses informasinya pun akan relatif lebih cepat jika di dibandingkan dengan sistem informasi kepegawaian yang belum terkomputerisasi.

Penelitian yang serupa telah di lakukan oleh Iyan Gustiana[2] dengan sebuah artikel yang berjudul “Pembangunan Sistem Informasi Kepegawaian Pada PT. Inova Medika Solusindo Bandung Berbasis Web” yang bertujuan membuat system informasi kepegawian menjadi secara cepat dan meningkatkan kinerja pegawai yang bisa memberikan kontribusi yang baik namun penelitian yang di lakukan oleh Iyan Gustiana ini menggunakan metode pendekatan Terstruktur dengan alat bantu seperti *DFD (Data Flow Diagram)* sedangkan yang di bangun atau di rancang oleh penulis ini menggunakan metode pendekatan berorientasi Objek dengan alat bantu seperti *Usecase Diagram* .

Oleh karena itu pembahasan di atas penelitian yang di lakukan oleh Annisa Paramitha Fadillah dan Iyan Gustiana sama sama merancang sebuah system informasi kepegawaian namun berbeda pada studi kasusnya saja dan modul yang di bahasnya.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dari itu penulis merancang sebuah sistem informasi kepegawaian berbasis *website* berguna untuk mengelola data pegawai, dan mempermudah pengajuan cuti,pensiun,mutasi, dan kenaikan golongan pegawai, sistem ini bisa digunakan oleh user pegawai, bagian kepeg, dan atasan, Hasil dari sistem informasi ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang berada di instansi tempat penulis melakukan penelitian, dan sistem yang di usulkan untuk mengolah pendataan pegawai, pengajuan menjadi terkomputerisasi dan mengimplementasikan hasil rancangan yang berupa *website* berguna untuk user bekerja secara optimal.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Sistem

Sistem adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi atau bekerja sama dengan aturan yang sudah di tetapkan untuk membuat suatu kesatuan dengan adanya tujuan yang jelas ,system sendiri mempunyai karakteristiknya yang berupa komponem system ,masukan system ,Batasan system dan masih banyak yang lainnya[3]

B. Pengertian Informasi

Informasi merupakan sebuah data yang di olah menjadi bentuk yang berguna dan menjadi informasi yang dapat di cerna oleh penerimanya dengan menggambarkan peristiwa yang asli untuk mengambil sebuah tindakan.[4]

C. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kesatuan dari system dan informasi yang mengartikan kebutuhan serta mengoprasikan sistemnya dan berupa kegiatan dari suatu organisasi atau juga dengan laporan laporan yang di perlukan.[5]

D. Kepegawaian

Kepegawaian merupakan suatu aktivitas di sebuah perusahaan atau di dinas yang bersangkutan dengan suatu organisasi yang berkaitan segala aktivitas dengan masalah suatu pekerjaan atau ketenaga kerjaan untuk bisa mencapai suatu tujuan tertentu [6]

E. Website

Website merupakan sekumpulan halaman yang di sediakan melalui jalur intenet yang bisa di akses bagi siapa saja yang menyediakan segala media informasi yang terdiri berupa gambar teks suara dan yang lainnya , pada umumnya website lebih menarik tergantung pada web designya itu sendiri[7]

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian memiliki pengertian yang berbeda-beda menurut para ahli penelitian itu sendiri merupakan cara yang sistematis untuk menjawab sebuah masalah yang sedang diteliti. Kata sistematis merupakan kata kunci yang berkaitan dengan metode ilmiah yang berarti adanya prosedur yang ditandai dengan keteraturan dan ketuntasan. Di dalam metode penelitian ini penulis akan menjelaskan tentang desain, jenis dan metode pengumpulan data, metode pendekatan dan pengembangan sistem.

B. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang penulis pakai adalah metode pendekatan sistem berorientasi objek, pendekatan berorientasi objek merupakan suatu teknik atau cara pendekatan dalam melihat permasalahan dari sistem (sistem perangkat lunak, sistem informasi, atau sistem lainnya). Metode ini akan memandang sistem yang akan dikembangkan sebagai suatu kumpulan objek yang berkorespondensi dengan objek-objek dunia nyata.

C. Metode Pengembangan Sistem

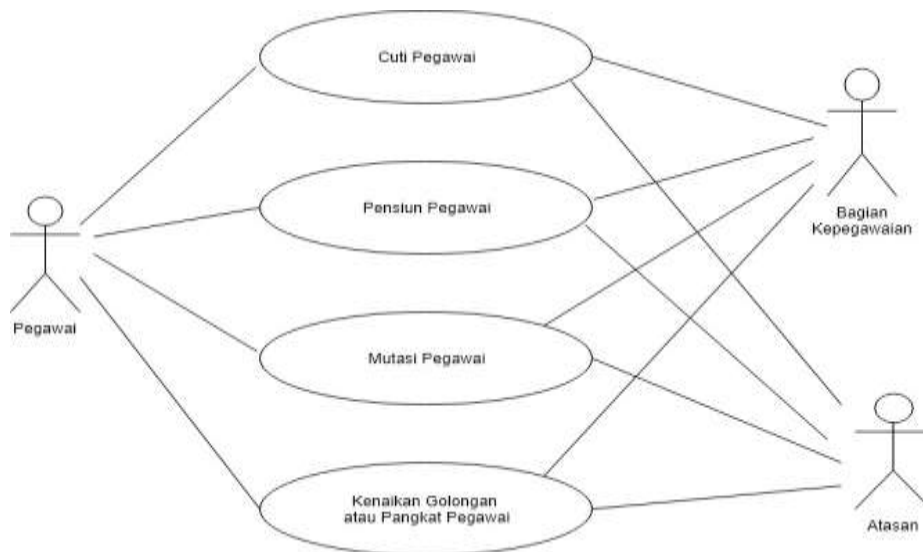
Metode pengembangan sistem *waterfall*. Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model *sekuensial linier* (*sequential linier*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau urutan dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap support.

D. Pengujian Sistem

Pengujian adalah proses pemeriksaan atau evaluasi sistem secara manual atau otomatis untuk memverifikasi apakah sistem memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang dispesifikasikan atau mengidentifikasi perbedaan-perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan yang terjadi.

E. Analisis Use Case yang Sedang Berjalan

Usecase yang sedang berjalan merupakan salah satu rancang yang berorientasi objek dengan metode yang sudah dijelaskan di atas, pada usecase yang sedang berjalan di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Use Case yang berjalan

F. Evaluasi Sistem yang Berjalan

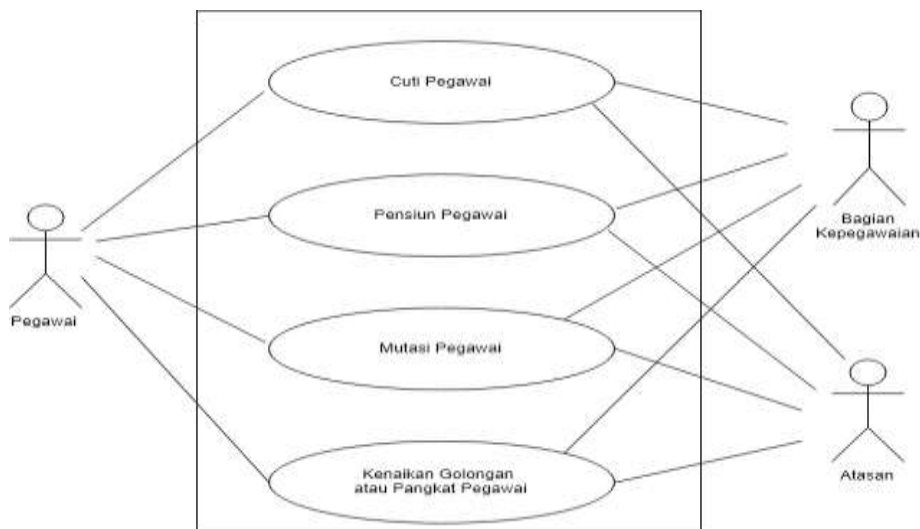
Pada sub bab ini, penulis akan menjelaskan evaluasi pada sistem yang sedang berjalan diantaranya:

No	Masalah	Solusi
1.	prosedur administrasi kepegawaian mulai dari pengelolaan data, permintaan pensiun, cuti, mutasi serta kenaikan pangkat golongan pegawai membutuhkan banyak pendataan untuk setiap prosesnya.	Membangun sistem yang dapat memudahkan dalam pengelolaan data, serta pengajuan yang dilakukan oleh pegawai dapat di proses dengan waktu yang relatif cepat.
2.	Cara pembuatan laporan data pegawai, masih berupa berkas, masalahnya terdapat pada pencarian berkas yang menyebabkan sulitnya mengecek laporan setiap pegawai dan beresiko terhadap kehilangan berkas pegawai.	Merancang sistem yang memiliki fitur laporan, baik untuk laporan pegawai ataupun laporan pengajuan yang diajukan.
3.	Belum memiliki pemberitahuan ke pegawai yang akan pensiun, pencatatan saldo cuti tahunan, serta pemberitahuan kenaikan pangkat atau golongan.	Membangun sistem yang dapat melakukan pemberitahuan kepada pegawai berkaitan dengan pengajuan pensiun dan kenaikan golongan atau pangkat pegawai, serta menyimpan semua data cuti tahunan dan semua permintaan cuti harus di validasi terlebih dahulu.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang sedang berjalan maka dari itu penulis mengusulkan system informasi yang akan di rancang serta mengimplementasikanya, Berikut adalah UseCase Diagram yang di usulkan di Sekretariat Dewan Perwakilan rakyat (DPRD) Kabuption Bungo :

A. Use Case Diagram yang Diusulkan



Gambar 2. Use Case yang di usulkan

B. Implementasi Perangkat Lunak

Dengan membangun serta merancang sebuah aplikasi yang bersifat online ini maka dari itu penulis mengverifikasi kebutuhan perangkat yang di gunakan adalah sebagai berikut :

1. Sistem Operasi = Windows 10 64 Bit
2. Web editor = Sublime Text 3
3. Web Server = Xampp Control Panel v.3.2.2
4. Database =MySQL
5. Web browser = Google Chrome/Mozilla Firefox
6. Bahasa Pemograman = PHP

C. Implementasi Perangkat Keras

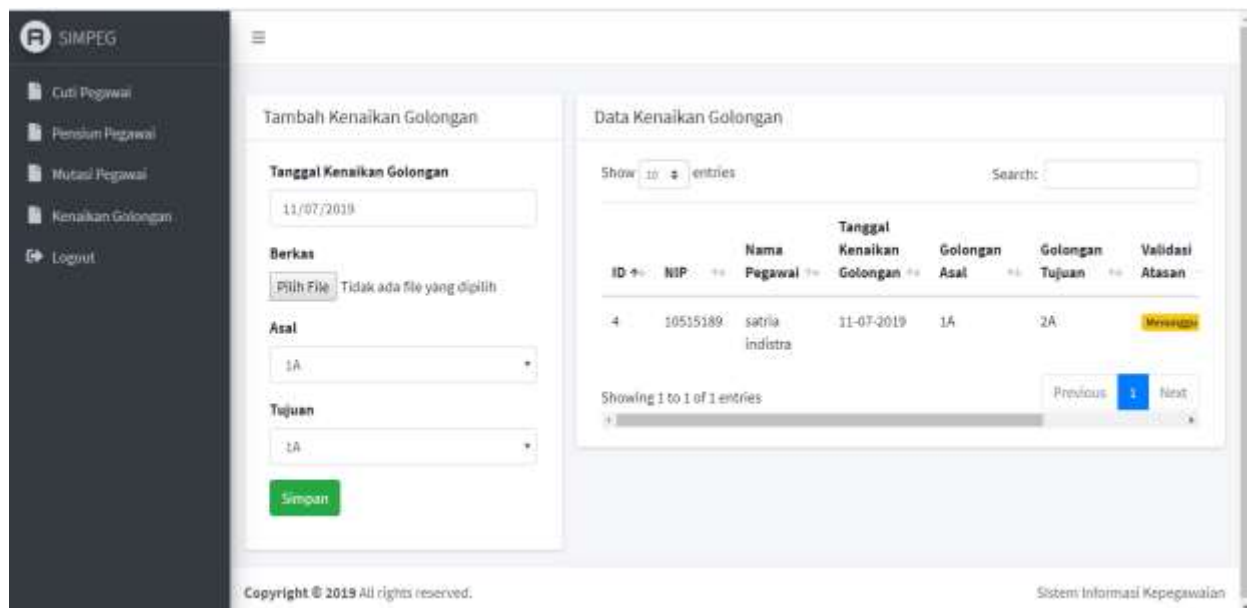
Dengan kasus yang sama setelah perancangan perangkat lunak maka dengan itu penulis :

1. PC :
 - a. *Proccesor* =AMD Radeon (R) Dualcore CPU T4500 @ 2.30GHz 2.16 GHz
 - b. *Memory* =4096 MB
 - c. *Harddisk* = 1TB
 - d. *Mouse*,
 - e. *keyboard*
 - f. *monitor*
 - g. *printer*

D. Implementasi Antar Muka

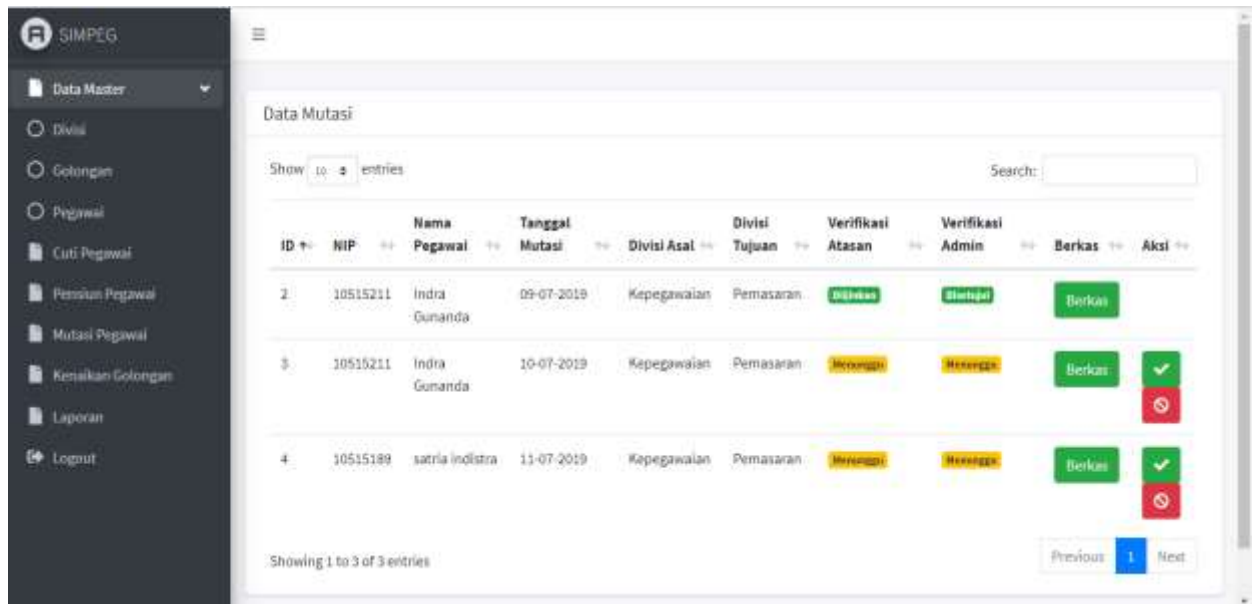
Implmentasi antar muka merupakan sebuah proses hasil perancangan yang berbentuk aplikasi yang menyajikan gambaran system berupa gambar atau teks yang terjadi di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat dengan itu implementasi antar muka yang sudah di rancang oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Halaman Pegawai



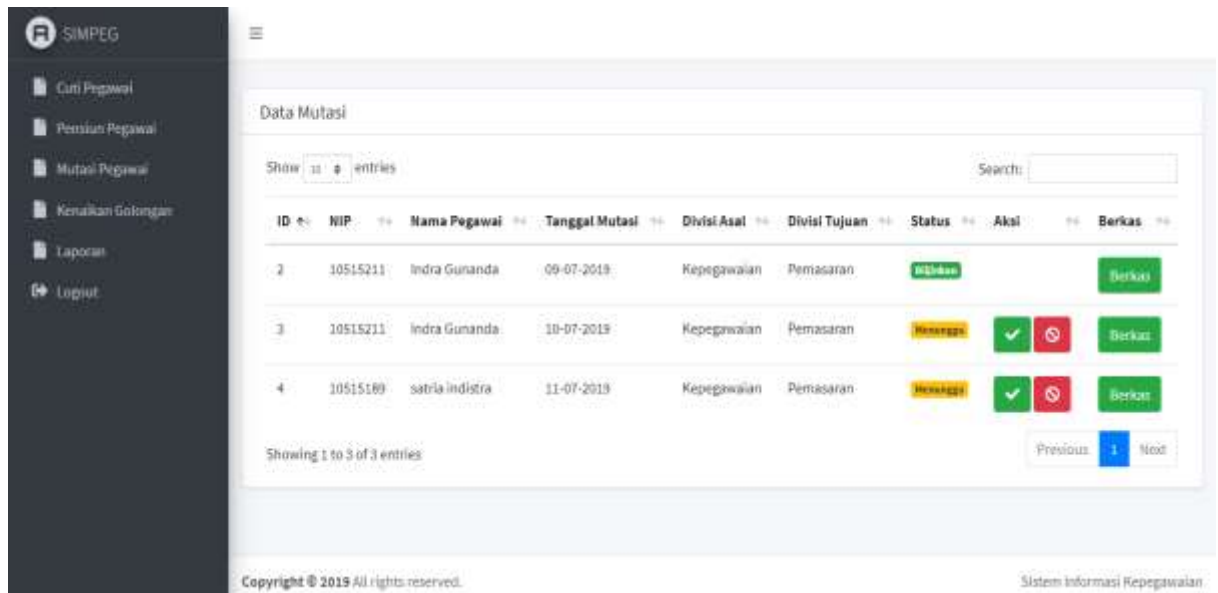
Gambar 3. Halaman Pegawai

2. Tampilan dashboard user bagian kepegawaian



Gambar 4. Tampilan untuk bagian kepegawaian

3. Tampilan dashboard user Atasan



Gambar 5. Tampilan Atasan

V.KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis adalah

1. Dengan dibuatnya sistem informasi kepegawaian berbasis *website* ini, pegawai dapat melakukan permintaan yang relatif lebih cepat, permintaan dan pendataan tidak lagi menggunakan berlebihan berkas.
2. Dengan diciptakannya sistem informasi kepegawaian, pemberitahuan pengajuan dapat membantu pegawai dan bagian kepegawaian dalam mengelola pengajuan.
3. Dengan adanya sistem informasi kepegawaian, Atasan dapat mengecek langsung semua laporan dengan memakai *website*, serta dapat memantau daftar pegawai yang melakukan pengajuan.

B. Saran

Setelah hasil yang dibahas maka dari itu sistem informasi mengenai kepegawaian ini tentu saja masih banyak kekurangan dengan itu untuk seterusnya perlu dilakukan pengembangan serta banyak yang diharapkan seperti :

1. Dalam pengajuan cuti pegawai baru bisa menghitung saldo cuti tahunan karena masih banyak yang masih bisa untuk ditambahkan seperti cuti sakit dan cuti bersalin, cuti besar dan yang lainnya.
2. Dalam modul pengajuan pensiun masih berupa pensiunan sesuai umur atau ketentuan PNS Struktural dan belum ada pengajuan pensiun dini.
3. Dalam pengajuan mutasi hanya bisa melakukan mutasi antar divisi di dalam lingkungan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)
4. Pada sistem informasi kepegawaian ini diharapkan dapat dikembangkan seperti penambahan menu untuk pengelolaan data, kehadiran, serta terintegrasi dengan divisi lain untuk bisa melihat gaji pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Annisa Paramitha Fadillah "Sistem Informasi Kepegawaian di Dinas Perhubungan Kabupaten Garut"
- [2] Iyan Gustiana "Pembangunan Sistem Informasi Kepegawaian Pada PT. Inova Medika Solusindo Bandung Berbasis Web"
- [3] Al Fatta. Hanif, "Definisi Sistem Informasi Kepegawaian", 1st Ed, Yogyakarta :Andi 2009..
- [4] Sutabri, T. (2012). *Analisis sistem informasi*. Penerbit Andi.
- [5] Hutahaean, J. (2015). *Konsep sistem informasi*. Deepublish.
- [6] Nurbaity, S. (2010). Pengembangan sistem Informasi kepegawaian (simpeg) berbasis web: studi kasus Subag Administrasi Kepegawaian Pusat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- [7] Hidayat, R. (2010). *Cara praktis membangun website gratis*. Elex Media Komputindo.